

FEATURES KKN

KULIAH KERJA NYATA ALTERNATIF UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN PERIODE LXI TAHUN AKADEMIK 2018/2019

Dusun/RW : Jogonegaran/ 14
Desa/Kelurahan : Sosromenduran
Kecamatan : Gedongtengen
Kabupaten/Kota : Yogyakarta
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta



Disusun oleh :

1. Dewi Puspitasari	NIM 1500004173	Kode A
2. M Midz Hery	NIM 1500004204	Kode B
3. Siti Miftakhur Rohim	NIM 1500006012	Kode C
4. Liana Yunita Sari	NIM 1500009053	Kode D
5. Prima Bayu Prakosa	NIM 1500012365	Kode E
6. Safita Chumaeroh	NIM 1500012378	Kode F
7. Nidya Adiyati	NIM 1500019086	Kode G
8. Intan Wahyuni Tukiyo	NIM 1500029368	Kode H
9. Wibowo	NIM 1500031076	Kode I

**UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
YOGYAKARTA
2018**

SEGENGAM ASA DALAM PENGABDIAN DI DUSUN JOGONEGARAN



Gambar 1. Mahasiswa KKN UAD Unit II.A.1 di Masjid Az-Zahri, Jogonegaran

Jogonegaran, sebuah dusun di Kelurahan Sosromenduran, Kabupaten Gedongtengen, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada akhir tahun 2018 ini, kami ditakdirkan untuk berkunjung dan mengabdikan diri di daerah tersebut selama kurang lebih 2 bulan atau 60 hari. Kegiatan tersebut bertajuk Kuliah Kerja Nyata Alternatif (KKN Alternatif) Universitas Ahmad Dahlan. Ini adalah suatu program dari Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta dalam rangka aplikasi salah satu tri dharma perguruan tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat. KKN Alternatif bagi mahasiswa merupakan salah satu tahap yang harus kami tempuh untuk mendapatkan gelar Sarjana 1 (S1) dan kami sangat memanfaatkan kegiatan ini secara maksimal, baik untuk perbaikan diri sendiri, untuk kemajuan Universitas Ahmad Dahlan dan demi cita-cita paling mulia yaitu mengabdikan diri kepada masyarakat.

Aristoteles pernah menjelaskan bahwa manusia adalah makhluk sosial (*zoon politicon*), artinya setiap manusia harus berinteraksi dengan manusia lain dan tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Interaksi disini bukan hanya bergaul dengan orang-orang dalam golongan tertentu saja, namun berinteraksi dengan semua lapisan masyarakat. Berdasarkan pengamatan yang kami lakukan, lebih dari 80 % mahasiswa hanya berinteraksi dengan satu golongan tertentu, yaitu sesama mahasiswa. Kehidupan dan aktivitas di kampus telah menjadikan mahasiswa tidak memiliki banyak waktu untuk berinteraksi dengan masyarakat luas. Di tengah situasi seperti ini, UAD telah merancang solusi yang tepat, yaitu dengan menyelenggarakan kegiatan KKN Alternatif. KKN Alternatif ini juga merupakan satu dari sekian jenis program KKN yang dilakukan oleh UAD.

Kami dipilih oleh pihak kampus satu unit ada 9 orang, yang berasal dari berbagai program studi yang ada di UAD dan juga berasal dari berbagai daerah yang ada di Indonesia. Kami ditempatkan di sebuah masjid di daerah Kota Yogyakarta yaitu Masjid Az-Zahri RT 51/RW 14 Jogonegaran, Sosromenduran, Gedongtengen, Yogyakarta. Awal mula dipertemukan dengan masjid ini, kami

secara tidak sengaja berfikir negatif karena banyaknya permasalahan yang ditemui di daerah tersebut. Salah satu ucapan yang sampai detik ini masih terngiang adalah celetukan tidak adanya parkiran yang cukup luas sehingga pernah suatu saat ditegur oleh beberapa warga karena motor kami mengganggu aktivitas di Masjid. Akhirnya, Ketua RT 51/RW 14 Jogonegaran dengan segala kebbaikannya mengusulkan tempat didepan rumahnya untuk beberapa motor diparkirkan disana.

Ketika penerjunan dan memperkenalkan diri kepada Warga Jogonegaran, kesan pertama dari beberapa warga kurang terbuka dengan kehadiran kami karena KKN UAD angkatan tahun lalu memiliki citra buruk sehingga warga berfikir bahwa KKN UAD angkatan tahun LXI akan tetap sama dengan angkatan tahun LX. Dikarenakan persoalan diatas, kami lebih antusias dan bersemangat untuk mematahkan argumen warga tersebut. Dari berbagai jenis bidang dengan beberapa program-program kerja yang telah dikerjakan dan kedekatan antara mahasiswa dengan warga Jogonegaran, maka membuat hati warga Jogonegaran mulai luluh dan anggapan KKN UAD memiliki citra buruk dapat terbantahkan.

Mahasiswa memang harus kreatif dalam berinteraksi dengan lebih dari satu golongan masyarakat. Secara umum, terdapat beberapa golongan masyarakat, yaitu golongan anak-anak, pemuda/remaja, orang tua dan lansia. Menurut informan takmir masjid Az-Zahri, terdapat perbedaan pendapat antara golongan orang tua dengan golongan remaja sehingga perkumpulan remaja atau karang taruna di Dusun Jogonegaran kurang aktif atau kurang berjalan. Akhirnya, mahasiswa KKN UAD berinisiatif untuk mengaktifkan kembali Karang Taruna di RW 14 Jogonegaran namun kurang berhasil sehingga kami apabila akan mengadakan program atau kegiatan KKN selalu berkonsultasi dengan Ketua RW 14 Jogonegaran, Ketua RW 13 Jogonegaran, Ketua RW 12 Jogonegaran, Ketua PCM Gedongtengen, Ketua PRM Jogonegaran, Pengampu TPA, dan beberapa kader-kader yang dianggap penting namun tak lupa seluruh warga Jogonegaran dari anak-anak hingga lansia turut diikutsertakan atau dijadikan sebagai sasaran dalam berbagai kegiatan atau program kerja.

Program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN UAD LXI Divisi II.A.1 secara keseluruhan berjalan dengan lancar. Antusias warga Jogonegaran terhadap program kerja yang diberikan dapat dilihat dari banyaknya warga Jogonegaran yang hadir. Namun, terkadang ada beberapa program yang berjalan tidak sesuai dengan kenyataan kami, namun acara tersebut tetap berjalan sebagaimana mestinya. Beberapa program kerja yang diberikan mahasiswa KKN UAD ini juga baru dilaksanakan di daerah Jogonegaran yaitu penyelenggaraan senam sehat, penyelenggaraan pengajian dan Masjid Az-Zahri sebagai tuan rumah, penyelenggaraan batik jumput dan beberapa program kerja lainnya. Berikut beberapa program kerja yang telah diselenggarakan oleh kami, yaitu :



Gambar 2. KKN Alternatif UAD Divisi II.A.1 berfoto dengan Ustadz Puji Kurniawan, S.Sos dalam rangka pengajian Maulid Nabi Muhammad SAW di Masjid Az-Zahri

Bidang kegamaan selain mendampingi kegiatan TPA, mendampingi kegiatan Iqra', penyelenggaraan Festival Anak Sholeh, kami menyelenggarakan pengajian dalam rangka memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW. Pengajian ini diselenggarakan di Masjid Az-Zahri pada hari Ahad, 25 November 2018 dengan sasaran anak-anak sekecamatan Gedongtengen. Kegiatan ini diadakan dengan tujuan agar anak-anak khususnya anak-anak TPA sekecamatan Gedongtengen lebih mencintai dan meneladani Nabi Muhammad SAW sejak dini. Menurut Ibu Ipuk selaku Pengampu dan Penanggung Jawab TPA, Program kerja ini baru pertama kali diadakan di lingkungan Masjid Az-Zahri sebagai tuan rumah karena biasanya anak-anak TPA Masjid Az-Zahri hanya datang ke masjid lain untuk dapat mengikuti pengajian umum tersebut. Penyelenggaraan ini berhasil dan berjalan dengan lancar mengingat antusias anak-anak yang hadir sebanyak 90 anak.



Gambar 3. Penyelenggaraan Senam Sehat dan Posyandu Lansia di Dusun Jogonegaran

Salah satu program kerja bersama dibidang olahraga dan tematika sukses dan berhasil terselenggara dengan baik. Senam sehat adalah salah satu program bersama dibidang olahraga ini diselenggarakan pada tanggal 4, 11 dan 18 November 2018 dan terakhir sebelum penarikan sekaligus berpamitan pada tanggal 9 Desember 2018. Pada tanggal 9 Desember 2018 disediakan *doorprize* atau hadiah sebagai kenang-kenangan dari kami dengan hadiah utama Dispenser.

Senam sehat ini diselenggarakan pada pukul 06.00 WIB sampai dengan 07.30 WIB di Lapangan RW 14 Jogonegaran (Lapangan Hotel Ibis).

Sedangkan program kerja bidang tematik yaitu penyelenggaraan dan pendampingan posyandu lansia. Sasaran program kerja ini adalah para lansia namun anak-anak dan remaja juga sangat berantusias dalam posyandu lansia ini. Program ini dilaksanakan satu bulan sekali yaitu pada tanggal 28 November 2018 dan 9 Desember 2018 di Lapangan RW 14 Jogonegaran setelah senam sehat selesai dilaksanakan. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 08.00 WIB sampai dengan 10.00 WIB. Antusias warga Jogonegaran mulai dari anak kecil, remaja, orang tua bahkan lansia turut memeriahkan dan menyukseskan kegiatan ini. Sekitar 50 orang hadir untuk memeriahkan acara tersebut.



Gambar 4. Penyelenggaraan dan Pendampingan Acara Sumpah Pemuda di RW 12 Dusun Jogonegaran

Penyelenggaraan Acara Sumpah Pemuda merupakan salah satu program unggulan kami yang dilaksanakan pada tanggal 10 November 2018 di Rumah Ketua RW 12 Jogonegaran. Kegiatan ini dilaksanakan pukul 19.30 sampai dengan 23.00 WIB dan dihadiri oleh Bapak Camat dan Ibu Lurah. Acara tersebut bekerjasama dengan karang taruna RW 12 Jogonegaran. Antusias remaja dalam acara ini dapat dilihat dari banyaknya pemuda khususnya pemuda jogonegaran RW 12 sekitar 70 orang. Acara ini bertujuan untuk membangkitkan semangat pemuda dalam mengejar cita-cita dan keinginan yang ingin dicapai.

Terakhir kami mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Bapak DPL, Pemerintah Kabupaten Kota Yogyakarta, Ketua PCM Gedongtengen, PRM Jogonegaran, Kepala Camat Gedongtengen, Kepala Lurah Sosromenduran, Ketua RW 12,13,14 Jogonegaran, kader-kader Jogonegaran, dan warga masyarakat Jogonegaran yang telah memberi kesempatan yang sangat berharga untuk belajar banyak hal tentang kehidupan ini. Selanjutnya, kepada kawan-kawan seperjuangan KKN Alternatif UAD divisi II.A.1 Jogonegaran semoga waktu dan kebersamaan yang telah kita lalui, akan senantiasa abadi dan dikenang seumur hidup, semoga kesuksesan berpihak kepada kita semua. Aamiin Yaa Robbal 'alaamiin.